

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *writing* dengan menggunakan media animasi di SDN 4 Sukasari terdapat pengaruh sebagai berikut dilihat dari hasil pretest dan posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen

Dari hasil yang diperoleh dari pretest dan posttest yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan populasi siswa kelas V di SDN 4 Sukasari dengan jumlah siswa 32 orang yang dibagi ke dalam dua kelompok yaitu kelompok eksperimen 16 orang dan kelompok kontrol 16 orang.

Berdasarkan hasil kategori interval frekuensi pretest eksperimen maka diperoleh hasil yang memperoleh nilai lebih dari 75,01 adalah 0% siswa, yang memperoleh nilai lebih dari 58,34 dan kurang dari 75,01 adalah 37,5%, sedangkan yang memperoleh nilai lebih dari 41,66 dan kurang dari 58,32 adalah 62,5%, sedangkan yang memperoleh nilai lebih dari 24,99 dan kurang dari 41,66 adalah 0%, dan yang memperoleh nilai di bawah 24,99 adalah 0%.

Berdasarkan hasil kategori interval frekuensi pretest kontrol maka diperoleh hasil yang memperoleh nilai lebih dari 75,01 adalah 0%, yang memperoleh nilai lebih dari 58,34 dan kurang dari 75,01 adalah 25%, sedangkan yang memperoleh nilai lebih dari 41,66 dan kurang dari 58,32 adalah 50%, sedangkan yang memperoleh nilai lebih dari 24,99 dan kurang dari 41,66 adalah 25%, dan yang memperoleh nilai di bawah 24,99 adalah 0%.

Berdasarkan hasil kategori interval frekuensi posttest eksperimen maka diperoleh hasil yang memperoleh nilai lebih dari 75,01 adalah 68,75% siswa, yang memperoleh nilai lebih dari 58,34 dan kurang dari 75,01 adalah 31,25%, sedangkan yang memperoleh nilai lebih dari 41,66 dan kurang dari 58,32 adalah 0%, sedangkan yang memperoleh nilai lebih dari 24,99 dan kurang dari 41,66 adalah 0%, dan yang memperoleh nilai di bawah 24,99 adalah 0%.

Berdasarkan hasil kategori interval frekuensi posttest kontrol maka diperoleh hasil yang memperoleh nilai lebih dari 75,01 adalah 6,25%, yang memperoleh nilai lebih dari 58,34 dan kurang dari 75,01 adalah 68,75%, sedangkan yang memperoleh nilai lebih dari 41,66 dan kurang dari 58,32 adalah 18,75%, sedangkan yang memperoleh nilai lebih dari 24,99 dan kurang dari 41,66 adalah 6,25%, dan yang memperoleh nilai di bawah 24,99 adalah 0%.

Berdasarkan hasil presentase NGain di atas maka diperoleh data bahwa kelas eksperimen memiliki kategori NGain rendah sebanyak 6,25%, kategori NGain Sedang sebanyak 81,25%, dan kategori NGain tinggi sebanyak 12,5%. Sedangkan presentase NGain kelas kontrol memiliki kategori NGain rendah sebanyak 68,75%, kategori NGain sedang sebanyak 31,25%, dan kategori tinggi sebanyak 0%. Sedangkan nilai NGain untuk X maksimal dari kelas eksperimen adalah 0,81, dan nilai NGain untuk X minimal dari kelas eksperimen adalah 0,33. Kemudian nilai NGain untuk X maksimal dari kelas kontrol adalah 0,53, dan nilai NGain untuk X minimal dari kelas kontrol adalah -0,06. Kemudian untuk Xbar rata-rata dari kelas eksperimen adalah 0,5267, sedangkan Xbar rata-rata dari kelas control

adalah 0,1838. Pada hasil uji NGain, penelitian ini dinyatakan ada pengaruh pada tarap sedang dengan jumlah kategori sedang di kelas eksperimen adalah 81,25%.

B. SARAN

1. Bagi guru, memilih dan menggunakan model pembelajaran serta media pembelajaran yang tepat dan dapat dalam pembelajaran, supaya dapat meningkatkan prestasi dalam belajar sehingga pendidikan Indonesia lebih maju dan berkembang, apabila pendidik memiliki kualitas yang baik, maka akan dilahirkan peserta didik yang baik pula.
2. Bagi bagi siswa, diharuskan gemar menulis, membaca dan menghafal, agar meningkatnya pengetahuan untuk menggapai cita-cita yang telah diharapkan dikemudian hari.
3. Bagi peneliti, lebih memperhatikan pendidikan sekitar khususnya sekolah dasar agar memajukan pendidikan Indonesia, serta ikut andil di dalamnya.

